

## RINGKASAN

**DELIANA RISTA ARIYANI.** H2C 004 078. 2008. Pengaruh Stres Kering Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Benggala (*Panicum maximum*) dan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*). (Pembimbing: **ENDANG DWI PURBAJANTI** dan **FLORENTINA KUSMIYATI**)

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh stres kering terhadap pertumbuhan dan produksi rumput benggala dan gajah. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Mei sampai 29 Agustus 2007 di rumah kaca laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah pols rumput benggala dan gajah, tanah latosol, pupuk ZA, SP36 dan KCl. Peralatan yang digunakan adalah 24 buah pot plastik kapasitas 8 kg dengan diameter 30 cm, meteran, alat tulis, kertas label, plastik, ember, gayung, selotip, gunting, pisau, amplop, timbangan analitis ketelitian 0,001 g dan oven. Penelitian dilaksanakan dengan percobaan faktorial 2 x 4 dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 3 ulangan. Faktor I adalah: jenis rumput (R) yaitu B = rumput benggala (*Panicum maximum*) dan G = rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). Faktor II : perlakuan stres kering (S0 = kontrol, tanpa perlakuan; S1= stres kering satu kali, minggu 2; S2 = stres kering dua kali, minggu 2, 5 dan S3 = stres kering tiga kali, minggu 2, 5, 8). Parameter yang diamati meliputi: tinggi tanaman, jumlah anakan, produksi Bahan Segar, kadar Bahan Kering dan produksi Bahan Kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara jenis rumput dan perlakuan stres kering terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, kadar bahan kering dan produksi bahan kering. Perlakuan stres kering berpengaruh nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap tinggi tanaman, produksi bahan segar dan produksi bahan kering. Jenis rumput berpengaruh yang nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan, produksi bahan segar, kadar bahan kering dan produksi bahan kering. Kesimpulan bahwa perlakuan stres kering tiga kali dapat menurunkan tinggi tanaman dan produksi bahan kering. Pengaruh stres kering tidak berpengaruh terhadap jumlah anakan dan kadar bahan kering. Rumput benggala dan gajah masih tahan terhadap stres kering yang diberikan.

